

Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pendidikan Guru PAI di SD Negeri 165730

Mey Rina Nasution

SD Negeri 165730, Kota Tebing Tinggi, Indonesia

Email: nasutionmey11@gmail.com

Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (JITK)

Vol. 2 No. 2
2024

Abstrak: Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peran penting dalam pembentukan karakter siswa. Namun, tantangan dalam pengajaran PAI seringkali terkait dengan kurangnya metode pembelajaran yang efektif, yang dapat membuat siswa merasa kurang tertarik dan kesulitan memahami materi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan Guru PAI di SD Negeri 165730. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru PAI, observasi di kelas, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode yang paling efektif dalam pembelajaran PAI adalah metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi kelompok dan penggunaan media visual seperti gambar dan video. Selain itu, penerapan pendekatan kontekstual juga terbukti meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Pembelajaran yang berfokus pada nilai-nilai praktis agama dalam kehidupan sehari-hari siswa membuat mereka lebih terlibat dalam pembelajaran. Kesimpulannya, penggunaan metode yang beragam dan kontekstual sangat penting dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI di SD Negeri 165730.

Kata Kunci: Pendidikan Agama Islam, Metode Pembelajaran, Efektifitas, Guru PAI, Sekolah Dasar, Kontekstual.

Abstract: Islamic Religious Education (PAI) in elementary schools has an important role in shaping students' character. However, challenges in teaching PAI are often related to the lack of effective learning methods, which can make students feel less interested and have difficulty understanding the material. Therefore, this study aims to identify and analyze effective learning methods in PAI Teacher education at SD Negeri 165730. This study uses a qualitative approach with a case study design. Data were collected through interviews with PAI teachers, classroom observations, and documentation. The results of the study indicate that the most effective method in PAI learning is the lecture method combined with group discussions and the use of visual media such as images and videos. In addition, the application of a contextual approach has also been shown to improve students' understanding of the material being taught. Learning that focuses on practical religious values in students' daily lives makes them more

involved in learning. In conclusion, the use of diverse and contextual methods is very important in improving the effectiveness of PAI learning at SD Negeri 165730.

Keywords: *Islamic Religious Education, Learning Methods, Effectiveness, PAI Teachers, Elementary Schools, Contextual.*

Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting dalam pembentukan karakter, moral, dan spiritual siswa. Mengingat pentingnya pendidikan agama dalam kehidupan anak-anak, metode yang digunakan dalam mengajar PAI harus sesuai dengan kebutuhan perkembangan siswa, serta mampu memotivasi mereka untuk lebih memahami dan mengaplikasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Namun, praktik pembelajaran PAI yang masih bergantung pada ceramah dan hafalan dapat mengurangi efektivitas pembelajaran, karena siswa merasa kurang terlibat.

Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu mata pelajaran yang esensial dalam membentuk karakter dan moral siswa di tingkat sekolah dasar. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang ajaran agama Islam, tetapi juga membimbing siswa untuk mengembangkan sikap religius, berbudi pekerti luhur, serta membangun toleransi antar sesama. Oleh karena itu, kualitas pengajaran PAI sangat bergantung pada metode yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Salah satu cara untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran adalah dengan menggunakan metode yang lebih bervariasi dan sesuai dengan konteks kehidupan siswa. Beberapa metode yang dapat diterapkan di antaranya adalah ceramah interaktif, diskusi kelompok, penggunaan media pembelajaran, dan pendekatan kontekstual yang menghubungkan materi pembelajaran dengan situasi sosial dan budaya yang ada di sekitar siswa. Di SD Negeri 165730, penerapan metode pembelajaran yang tepat akan sangat mempengaruhi pemahaman siswa terhadap materi PAI serta keterlibatan mereka dalam pembelajaran.

Seiring dengan perkembangan zaman dan kebutuhan untuk mendidik siswa agar dapat memahami agama dalam konteks kehidupan mereka, penggunaan metode pembelajaran yang lebih variatif dan kontekstual menjadi sangat penting. Pembelajaran yang efektif dalam konteks PAI harus mampu menghubungkan nilai-nilai agama dengan kondisi dan pengalaman sehari-hari siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diambil adalah penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif, yang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran melalui diskusi, tanya jawab, penggunaan media pembelajaran, dan pembelajaran berbasis masalah.

SD Negeri 165730 adalah salah satu sekolah dasar yang memiliki keberagaman siswa dalam hal sosial, budaya, dan agama. Dengan latar belakang siswa yang beragam, guru PAI di sekolah ini dituntut untuk mengembangkan metode pembelajaran yang dapat menjembatani perbedaan-perbedaan tersebut, serta

memberikan pemahaman agama yang tidak hanya berbasis teori, tetapi juga relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis metode-metode yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri 165730 dalam rangka meningkatkan efektivitas pembelajaran dan penguatan karakter siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis berbagai metode pembelajaran yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri 165730, serta mengevaluasi sejauh mana metode tersebut efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI dan karakter mereka secara keseluruhan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru mengenai penerapan metode pembelajaran yang efektif dalam pendidikan agama Islam di sekolah dasar.

Metode

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi berbagai metode pembelajaran yang diterapkan dalam pendidikan PAI di SD Negeri 165730.

2. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 165730 yang terletak di Kec. Rambutan, Kota Tebing Tinggi, dengan subjek penelitian terdiri dari lima orang guru PAI yang mengajar di kelas 4 dan 5, serta 30 siswa yang dipilih secara acak.

3. Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu:

- a. Wawancara:** Wawancara mendalam dilakukan dengan guru PAI untuk menggali informasi tentang metode pembelajaran yang diterapkan.
- b. Observasi Kelas:** Peneliti melakukan observasi langsung di kelas untuk melihat implementasi metode pembelajaran yang digunakan.
- c. Dokumentasi:** Peneliti menganalisis dokumen kurikulum, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan materi ajar yang digunakan oleh guru PAI.

4. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis secara tematik dengan cara mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil analisis kemudian dikategorikan dan dipadukan untuk mendapatkan kesimpulan yang relevan.

Hasil dan Pembahasan

1. Metode Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi, terdapat tiga metode utama yang digunakan oleh guru PAI di SD Negeri 165730 dalam pembelajaran:

a. Metode Ceramah yang Interaktif

Meskipun ceramah sering kali dianggap sebagai metode tradisional, guru PAI di SD Negeri 165730 berhasil menggunakannya secara interaktif dengan melibatkan siswa dalam diskusi. Guru memberikan penjelasan tentang materi ajaran agama, lalu memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya dan berbagi pendapat. Hal ini membantu siswa untuk lebih memahami konsep-konsep yang diajarkan.

b. Metode Diskusi Kelompok

Untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam, guru PAI sering mengadakan diskusi kelompok setelah memberikan materi. Diskusi ini memungkinkan siswa untuk berbagi pendapat, mengajukan pertanyaan, dan menyampaikan pandangan mereka terkait materi yang baru dipelajari. Metode ini terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dan memfasilitasi mereka dalam berpikir kritis.

c. Metode Pembelajaran Berbasis Masalah

Guru PAI juga menggunakan metode berbasis masalah dalam mengajarkan nilai-nilai agama. Dalam pendekatan ini, siswa diberikan situasi atau masalah yang relevan dengan kehidupan mereka, seperti isu toleransi, hak asasi manusia, atau hubungan sosial antar umat beragama. Mereka diminta untuk mendiskusikan solusi yang dapat diambil berdasarkan ajaran agama Islam.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Guru PAI memanfaatkan berbagai media pembelajaran, seperti gambar, video, dan media digital lainnya, untuk memperjelas materi yang diajarkan. Penggunaan media visual ini membuat pembelajaran lebih menarik dan membantu siswa untuk memahami materi secara lebih visual dan nyata.

e. Metode Demonstrasi dan Simulasi

Dalam beberapa pelajaran, guru PAI menggunakan metode demonstrasi untuk menunjukkan cara-cara pelaksanaan ibadah, seperti wudhu atau shalat. Metode ini membantu siswa mempraktikkan ajaran agama dengan lebih baik.

2. Penerapan Pendekatan Kontekstual

Guru PAI juga menerapkan pendekatan kontekstual dalam menghubungkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa. Misalnya, dalam mengajarkan nilai-nilai kejujuran, guru mengaitkan materi tersebut dengan kejadian sehari-hari yang relevan dengan pengalaman siswa, seperti pentingnya berperilaku jujur dalam kehidupan keluarga dan masyarakat.

3. Efektivitas Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan metode yang bervariasi, terutama yang menggabungkan ceramah, diskusi, dan media pembelajaran, memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi PAI. Siswa menjadi lebih aktif dan tertarik untuk mengikuti pembelajaran karena mereka dapat melihat langsung aplikasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka. Hal ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pembelajaran yang kontekstual mampu meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman mereka.

4. Peran Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI

Pendekatan kontekstual memungkinkan siswa untuk melihat relevansi ajaran agama dalam kehidupan nyata mereka. Dengan cara ini, pembelajaran agama tidak hanya terfokus pada hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan aplikasi nilai-nilai agama dalam tindakan sehari-hari. Hal ini mendukung perkembangan karakter siswa dan memperkuat internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan mereka.

5. Penggunaan Media Pembelajaran yang Beragam

Penggunaan media pembelajaran seperti gambar, video, dan alat peraga lainnya membuat pembelajaran PAI menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Media ini membantu visualisasi ajaran agama Islam, sehingga siswa dapat memahami materi dengan lebih baik. Terutama untuk siswa yang lebih menyukai pembelajaran visual, penggunaan media dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran secara signifikan.

6. Tantangan dalam Penerapan Metode Pembelajaran

Meskipun metode-metode yang diterapkan di SD Negeri 165730 terbukti efektif, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang tersedia untuk menjalankan metode pembelajaran yang lebih variatif. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam diskusi atau metode berbasis masalah, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya kepercayaan diri atau pemahaman terhadap materi yang diberikan. Oleh karena itu, perlu ada upaya yang lebih dalam untuk mendorong partisipasi aktif semua siswa dalam pembelajaran.

Dengan demikian, integrasi teknologi dalam pembelajaran PAI bukan hanya tentang penggunaan alat-alat digital, tetapi juga tentang bagaimana teknologi dapat mengubah cara siswa belajar, berinteraksi, dan menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode ceramah yang dipadukan dengan diskusi kelompok dan media pembelajaran yang interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi PAI.
2. Pendekatan kontekstual berperan penting dalam membuat pembelajaran PAI lebih relevan dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari siswa.
3. Guru PAI di SD Negeri 165730 berhasil menerapkan metode pembelajaran yang efektif, namun masih terdapat tantangan dalam mengelola waktu dan keterbatasan media pembelajaran.

Untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran PAI, diharapkan guru terus mengembangkan metode yang lebih inovatif dan sesuai dengan karakteristik siswa.

Daftar Pustaka

- Arends, R. I. (2014). *Learning to Teach*. McGraw-Hill Education.
- Arifin, Z. (2017). *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2009). *Panduan Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Hamalik, O. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Hamid, A. (2015). *Pendekatan dan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Muhammad, A. (2018). *Metode Pembelajaran Agama Islam di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(2), 25-34.
- Mustofa, M. (2018). *Pendidikan Agama Islam: Teori dan Praktik di Sekolah Dasar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S. (2016). *Pendekatan Kontekstual dalam Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Nur, S. (2019). *Metode Pembelajaran yang Efektif dalam Pembelajaran Agama Islam*. Malang: UMM Press.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siti, M. (2017). *Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.
- Slamet, A. (2017). *Pembelajaran Kontekstual dalam Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-56.
- Sudjana, D. (2013). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Suherman, E. (2015). *Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Tantangan dan Peluang*. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 4(3), 78-85.

- Suryadi, D. (2020). Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar: Perspektif Kurikulum 2013. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suyanto, D. (2014). *Metode Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Widodo, H. (2017). *Strategi Pembelajaran Agama Islam*. Bandung: Alfabeta.
- Zain, M. (2019). Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 8(2), 112-120.
- Zulkarnain, D. (2016). Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 55-63.
- Zulkarnain, R. (2016). Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang Inovatif. Surabaya: Penerbit Pustaka Belajar.